

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian penelitian, pada bab ini penulis akan menuangkan kesimpulan sekaligus jawaban atas rumusan masalah dalam konteks penelitian dengan tema pola asuh ibu tiri dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Epeesi Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan, adapun kesimpulan yang peneliti ambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah diungkapkan dalam bab keempat, maka dapat disimpulkan pola asuh ibu tiri dalam membentuk kepribadian anak di Desa Epeesi yakni dengan cara membangun komunikasi yang baik dengan keluarga terutama dengan anak, mengajarkan pendidikan agama, mengontrol waktu, memberi kebebasan, membeeri kebebasan kepada anak untuk memilih keinginannya. Dengan adanya pola asuh tersebut bisa membantu merubah kepribadian anak yang kurang menyukai ibu tirinya, masih suka memberontak susah diatur dan di beri tahu sehingga diharapkan bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Faktor yang *pendukung*, dalam membentuk kepribadian anak di Desa Epeesi yaitu bapak dari anak tersebut memberi kepercayaan dan tanggung jawab terhadap istri untuk menjaga, merawat, dan membimbing anak agar bisa lebih baik. Sedangkan yang menjadi Faktor yang *menghambat* ibu tiri sangat sulit bagi setiap ibu tiri dalam mendapatkan kasih sayang anak-anak tirinya karena pada awalnya anak tersebut sudah menunjukkan sikap

ketidak sukannya terhadap bu tirinya ditandai dengan anak masih susah di beri tahu, susah diatur, suka memberontak dan tidak menyukai ibu tirinya dan suka membandingkan dengan ibu kandungnya.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran-saran yang berkaitan dengan Pola Asuh Ibu Tiri Dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Epees Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

Orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan peningkatan bimbingan dan arahan kepada anaknya agar dalam membentuk kepribadian anak sesuai dengan agama islam sehingga dapat berpengaruh terhadap kepribadian yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Anak

Anak diharapkan bisa mematuhi dengan tekun terhadap arahan orang tua selama arahan itu bersifat baik, karena itu semua untuk kebaikannya dimasa depan.